

ABSTRAK

Struktur dan Nilai Religius dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan

Oleh: Silvia Deswika/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, dan (2) nilai religius dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan obyektif.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari bagian teks novel yang mengandung nilai religius dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara deskriptif dengan tahapan, yaitu (1) membaca dan menandai peristiwa dan gejala perilaku tokoh-tokoh yang mengarah pada fokus penelitian, (2) menandai bagian novel yang menjadi fokus penelitian, dan (3) menginventarisasi data yakni mencatat data yang berhubungan dengan nilai religius. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan data berdasarkan struktur novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. *Kedua*, mendeskripsikan data berdasarkan konsep nilai religius. *Ketiga*, menganalisis data sesuai dengan kerangka teori yang dikemukakan. *Keempat*, menginterpretasi data yang sudah dianalisis sesuai dengan kerangka teori. *Kelima*, membuat kesimpulan terhadap data yang telah diinterpretasikan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, alur dalam novel ini adalah alur maju, tokoh utamanya Fikri, dan tokoh lainnya sebagai tokoh tambahan. Latar yang digunakan dalam novel adalah latar tempat, waktu dan sosial, yang dominan digunakan dalam novel adalah latar tempat. Tema dari novel ini adalah kasih tak sampai, dan amanat yang dapat diambil adalah berserah diri kepada Allah dan sabar dalam menghadapi cobaan. *Kedua*, nilai religius dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan terdiri dari, (a) nilai aqidah di antaranya percaya akan adanya Allah, percaya hidup dan mati manusia kembali kepada Allah, percaya setiap kesulitan akan dibalas Allah dengan kemudahan, percaya bahwa urusan rezeki, jodoh dan maut Allah yang menentukan, percaya terhadap qadha dan qadhar. (b) nilai syariah di antaranya, shalat, puasa, berdoa, berzikir dan syahadat, mempelajari ilmu agama, membaca Alquran. (c) nilai akhlak di antaranya, mohon ampun hanya kepada Allah, mengucapkan salam, mengucapkan hamdallah, mensyukuri nikmat Allah, memelihara hubungan silaturahmi, menjaga amanah, mendoakan orang yang telah meninggal, menolong orang yang kesusahan, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, berbakti kepada orang tua, memelihara kesucian diri, lemah lembut dan sopan santun, selalu tegar dan sabar dalam menghadapi cobaan Allah.